

SUBJEK UMUM:
KEHIDUPAN ORANG KRISTEN

Berita Empat

Tinggal di Dalam Kristus sebagai Pohon Anggur yang Benar

Pembacaan Alkitab: Yoh. 15:1, 4-5, 7; 1 Yoh. 2:6, 27-28; 3:24; 4:13, 15; Rm. 8:4

I. Tuhan Yesus berkata, “Akulah pokok anggur yang benar”—Yoh. 15:1a; lih. Why. 14:18:

- A. Pohon anggur yang benar ini (sang Putra) dengan ranting-rantingnya (kaum beriman di dalam Putra) adalah organisme dari Allah Tritunggal dalam ekonomi-Nya.
- B. Organisme ini bertumbuh dengan kekayaan-Nya dan mengekspresikan hayat ilahi-Nya.

II. Sebagai ranting-ranting dalam pohon anggur, kita perlu tinggal dalam pohon anggur itu—Yoh. 15:4-5:

- A. Berada di dalam Tuhan adalah perkara kesatuan; tinggal di dalam Tuhan adalah perkara persekutuan—1 Kor. 1:9, 30.
- B. Tinggalnya kita di dalam Kristus sebagai pohon anggur bergantung pada kita melihat visi yang jelas bahwa kita adalah ranting-ranting di dalam pohon anggur; begitu kita melihat bahwa kita adalah ranting-ranting di dalam pohon anggur, kita perlu memelihara persekutuan di antara kita dengan Tuhan—Yoh. 15:2.
- C. Kehidupan orang Kristen adalah kehidupan tinggal di dalam Tuhan—1 Yoh. 2:6, 27-28; 3:24; 4:13, 15.
- D. Tinggalnya kita di dalam Kristus adalah kondisi dari tinggalnya Dia di dalam kita—Yoh. 15:5a.
- E. Di luar pohon anggur itu, kita bukanlah apa-apa, kita tidak memiliki apa-apa, dan kita tidak bisa melakukan apa-apa—ayat 5b.
- F. Hanya ketika ranting-ranting itu tinggal di dalam pohon anggur, pohon anggur itu bisa menjadi segalanya bagi mereka.

III. Kita tinggal di dalam Kristus sehingga Dia bisa tinggal di dalam kita melalui memperhatikan ajaran batini dari pengurapan yang almuhit—1 Yoh. 2:27:

- A. Kita tinggal dalam persekutuan ilahi dengan Kristus melalui mengalami pembasuhan dari darah Tuhan dan penerapan dari Roh yang mengurapi kepada batin kita—Yoh. 15:4-5; 1 Yoh. 1:5, 7; 2:20, 27.
- B. Kristus sebagai sang Kepala adalah Yang diurapi dan Yang mengurapi, dan kita adalah anggota-anggota-Nya yang menikmati Dia sebagai pengurapan batini bagi penggenapan tujuan-Nya—Ibr. 1:9; 3:14; 2 Kor. 1:21-22.
- C. Pengurapan itu, sebagai pergerakan dan pekerjaan dari Roh majemuk di dalam kita, mengurapkan Allah ke dalam kita sehingga kita bisa dijenuhi dengan Allah, memiliki Allah, dan memahami pikiran Allah; pengurapan itu mengkomunikasikan pikiran Kristus sebagai sang Kepala Tubuh kepada anggota-anggota-Nya melalui perasaan batin, kesadaran batin, akan hayat—Mzm. 133; 1 Kor. 2:16; Rm. 8:6, 27.

IV. Tinggal di dalam Tuhan adalah menjadi satu roh dengan Dia, yaitu, hidup di dalam roh perbauran—1 Kor. 6:17:

- A. Esensi dari Perjanjian Baru adalah dua roh—Roh ilahi dan roh insani—dibaurkan bersama menjadi satu—ayat 17; Rm. 8:4.
 - B. Kesatuan dari dua roh ini adalah rahasia terdalam pada Alkitab.
 - C. Istilah *satu roh* menunjukkan perbauran Tuhan sebagai Roh itu dengan roh kita—1 Kor. 6:17:
 - 1. Roh itu, yang adalah perbauran roh kita dengan Roh Tuhan menjadi satu roh, adalah Roh dari Tuhan dan juga roh kita—Rm. 8:4; 2 Kor. 3:17; 1 Kor. 15:45.
 - 2. Semua pengalaman rohani kita, seperti persekutuan kita dengan Tuhan, doa kita kepada-Nya, dan kehidupan kita bersama Dia, ada dalam roh perbauran ini.
 - D. Fokus ekonomi Allah adalah roh perbauran, Roh ilahi yang dibaurkan dengan roh insani; apa pun yang Allah ingin lakukan atau rampungkan berhubungan dengan fokus ini—Ef. 3:5, 9; 1:17; 2:22; 5:18; 6:18:
 - 1. Melalui menjadi satu roh dengan Tuhan, kita bisa mengalami Dia sebagai Sang almuhit—1 Kor. 1:2, 24, 30; 2:7-8, 10; 3:11; 5:7-8; 10:3-4; 11:3; 12:12; 15:20, 23, 45, 47.
 - 2. Kita bisa mengalami Kristus dan mengambil Kristus sebagai segala sesuatu karena kita telah menjadi satu roh dengan Dia.
 - 3. Bagi setiap orang yang satu roh dengan Tuhan, suplai itu tak habis-habisnya.
 - E. Roh perbauran adalah roh yang adalah satu roh dengan Allah dan yang serupa dengan Allah dalam hayat dan sifat-Nya tetapi bukan dalam ke-Allahan-Nya—1 Yoh. 5:11; 2 Ptr. 1:4:
 - 1. Roh ilahi dan roh insani dibaurkan menjadi satu di dalam kita sehingga kita bisa menempuh kehidupan manusia-Allah, kehidupan yang adalah Allah namun manusia dan manusia namun Allah—Gal. 2:20; Flp. 1:19-21a.
 - 2. Kehidupan manusia-Allah adalah kehidupan dua roh yang disatukan dan dibaurkan bersama menjadi satu.
 - F. Menjadi satu roh dengan Tuhan menyiratkan bahwa kita berada di dalam Dia dan Dia berada di dalam kita dan bahwa kita dan Dia adalah satu dalam hayat—Yoh. 3:16; 1 Yoh. 5:12.
 - G. Untuk menjadi orang Kristen yang tepat, kita harus mengetahui bahwa Tuhan Yesus hari ini sebagai perwujudan Allah Tritunggal adalah Roh yang menghuni roh kita dan dibaurkan dengan roh kita—2 Kor. 3:17; 1 Kor. 15:45; 6:17.
 - H. Alkitab menuntut agar kita berjalan menurut roh perbauran—Rm. 8:4:
 - 1. Kunci segala sesuatu ditemukan dalam Roh yang ajaib yang ada di dalam roh kita yang telah dilahirkan kembali dan yang telah menjadi satu roh dengan roh kita.
 - 2. Hidup di dalam roh adalah membiarkan Kristus memenuhi dan menjenuhi kita sampai Dia meresapi seluruh diri kita dan karenanya diekspresikan melalui kita—Ef. 3:17.
 - 3. Saling huni dalam Yohanes 15:4-5 adalah pelaksanaan menjadi satu roh dengan Tuhan.
- V. Doa-doa yang efektif adalah hasil dari tinggalnya kita di dalam Tuhan dan firman-Nya tinggal di dalam kita—ayat 7:**

- A. Doa adalah manusia bekerja sama dan bekerja bersama-sama dengan Allah, mengizinkan Allah mengekspresikan diri-Nya melalui manusia dan karenanya merampungkan tujuan-Nya; seorang yang berdoa akan bekerja sama dengan Allah, bekerja bersama dengan Allah, dan mengizinkan Allah untuk mengekspresikan diri-Nya dan hasrat-Nya dari dalam dia dan melalui dia—Rm. 8:26-27; Yak. 5:17:
 - 1. Doa adalah pengaliran antara manusia dan Allah dan saling kontak antara manusia dan Allah.
 - 2. Makna doa yang riil adalah mengontak Allah di dalam roh kita dan menyerap diri Allah sendiri—Ef. 6:18.
 - 3. Jalan untuk mengalami Kristus yang berhuni dan memperhidupkan Kristus adalah berdoa dengan cara yang sejati—Kol. 1:27; 3:4; Flp. 1:20-21a.
 - 4. Kita memerlukan doa seperti ini yang membawa kita ke dalam kontak dengan Tuhan, doa yang membuat kita menjadi esa dengan Dia di dalam roh kita—2 Tim. 4:22; 1 Kor. 6:17.
- B. Ketika kita tinggal di dalam Tuhan, dan firman-Nya tinggal di dalam kita akan ada hasrat di dalam kita yang berasal dari firman-Nya—Yoh. 5:17; 1 Yoh. 5:14-15:
 - 1. Kita akan menjamah perasaan Tuhan dan memahami maksud-Nya; maka dengan spontan, kita akan memiliki hasrat-Nya di dalam kita.
 - 2. Hasrat-Nya akan menjadi hasrat kita, yang Dia inginkan akan menjadi yang kita inginkan, dan kita akan berdoa menurut hasrat ini.
 - 3. Tuhan akan menjawab doa seperti ini karena ini berasal dari tinggalnya kita di dalam Tuhan dan dari firman-Nya tinggal di dalam kita.

VI. Ketika kita tinggal di dalam Kristus dan Kristus tinggal di dalam kita, kita bisa memiliki kehidupan gereja—Yoh. 15:4-5; 1 Kor. 1:2, 9, 30; 12:27:

- A. Kita bisa memiliki kehidupan gereja yang sejati hanya melalui hidup di dalam roh perbauran; kita harus tinggal di dalam roh perbauran ini bagi kehidupan gereja—1:2; 12:27.
- B. Kehidupan gereja adalah kehidupan saling mengasihi—Yoh. 15:12, 17.
- C. Ketika kita tinggal di dalam Kristus sebagai pohon anggur, kita berbagian dalam persekutuan yang luar biasa di antara sesama ranting—ayat 4-5; 1 Yoh. 1:3-7.